

# PENGARUH BIAYA MODAL, BIAYA PENYUSUTAN ASET TETAP, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA PERUSAHAAN

*by* Rezza Anshori Hidayat

---

**Submission date:** 26-Aug-2019 10:05AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1163425621

**File name:** UNIKOM\_REZZA\_ANSHORI\_HIDAYAT\_ARTIKEL.docx (49.4K)

**Word count:** 3597

**Character count:** 22972

**PENGARUH BIAYA MODAL, BIAYA PENYUSUTAN ASET TETAP, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA PERUSAHAAN**  
**(Studi Kasus Perusahaan Layanan Perdagangan dan Investasi Sub Sektor Komputer dan Pelayanan yang Terdaftar di BEI 2013-2018)**

**The Influence of Capital Expenditure, Fixed Asset Depreciation, and Operating Expense on Company Profit**  
**(Case Study on Trade Service Investment Company Sub Sector Computer and Service Listed on BEI Period 2013-2018)**

Pembimbing :  
Prof. Dr. Hj. Umi Narimawati, Dra., SE., M.Si

Oleh :  
**Rezza Anshori Hidayat**  
21115163

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Komputer Indonesia  
2019

Email : rezzaanshori97@gmail.com

---

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to find out the influence of (1) capital expenditure on profit, (2) fixed asset depreciation on profit, and (3) operating expense on profit at Trade Service Investment Company Sub Sector Computer and Service Company listed on Indonesia Stock Exchange periode 2013-2018.*

*The method used in this research is Descriptive verification by obtaining quantitative. Analytical technique that used is multiple linear analysis. Data that used in this research are financial report of trade service investment company sub sector computer and service listed on Indonesian Stock Exchange period 2013-2018 with total is 5 company consist of 30 financial reports.*

*The result of this research show in partial (1) capital expenditure has no significant effect on profit by 1,1%. (2) Fixed asset depreciation has significant effect on profit by -19,86%. (3) Operating Expense has significant effect on profit by 53,71%. There also simultaneous effect of capital expenditure (X1), fixed asset depreciation (X2), and operating expense (3) on profit are 74,68% and the rest of it is 25,32% influenced by another variable which is not researched.*

**Keyword : Capital Expenditure, Fixed Asset Depreciation, Operating Expense, Profit**

**I. PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan revolusi industri 4.0 menciptakan persaingan yang semakin ketat antara perusahaan dalam upaya mempertahankan kelangsungan usahanya terutama pada perusahaan yang berbasis teknologi. Menteri Perindustrian, Airlangga Hartanto menyebutkan, "Mulai tahun 2019 industri digital nasional diproyeksikan tumbuh diatas 11 persen per tahun karena seluruh wilayah nusantara akan terhubung

oleh jaringan internet." Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk semakin baik dalam pengambilan keputusan guna tercapainya tujuan perusahaan yaitu meningkatkan laba.

Terdapat banyak faktor dalam mempengaruhi pencapaian laba, salah satu faktor tersebut adalah investasi jangka panjang melalui pengeluaran biaya modal (*Capital Expenditure/CAPEX*). *Capital Expenditure* berhubungan dengan keputusan strategis perusahaan. Keputusan yang

diambil perusahaan harus memiliki NPV yang positif sehingga *Capital Expenditure* pada periode investasi berhubungan dengan laba masa depan perusahaan (Eko Dewanto, 2009).

Salah satu bentuk belanja modal dalam bentuk investasi yang dilakukan perusahaan ialah aset tetap. Aset tetap dalam kegiatan operasinya akan mengalami penurunan yang disebabkan pemakaian, kerusakan, dan ketinggalan zaman karena faktor ekonomis dan faktor teknis, maka dari itu aktiva tetap memerlukan pengelolaan yang baik (S Mairuhu, J.J Tingangan, 2014). Oleh karena pentingnya hal tersebut maka perusahaan harus mengalokasikan biaya aset tetap tersebut selama taksiran ekonomis yang disebut dengan penyusutan.

Selain biaya modal dan biaya penyusutan aset tetap, perusahaan juga perlu mengeluarkan biaya operasional dalam melakukan kegiatan usahanya. Biaya merupakan kas atau setara kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini atau dimasa datang (Hansen dan Mowen, 2004). Adapun semakin tinggi biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka semakin rendah laba yang diperoleh, begitupun sebaliknya (Munawir, 2002). Maka dari itu perusahaan dituntut untuk mampu menekan biaya operasional serendah mungkin.

Setelah melakukan survey pada perusahaan Layanan Perdagangan dan Investasi sub sektor Komputer dan Pelayanan, peneliti menemukan fenomena pada PT Limas Indonesia Makmur yang mengalami penurunan laba dari tahun 2016-2018. Terlihat pada tabel 1.1 dimana perusahaan melakukan pengeluaran biaya modal pada tahun 2014 dan 2015 namun laba yang didapatkan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini bertentangan dengan teori yang menyebutkan bahwa *Capital Expenditure* diharapkan dapat menghasilkan keuntungan (laba) sepanjang periode lebih dari satu tahun (Gitman, 2009:380).

Berdasarkan tabel 1.1 juga terlihat adanya penurunan biaya penyusutan aset tetap pada tahun 2016 sebesar Rp. 419,99 miliar dan pada tahun 2018 sebesar Rp.

39,58 miliar. Hal ini juga seharusnya tidak terjadi karena semakin rendah biaya penyusutan aset tetap sebuah perusahaan, maka semakin besar laba yang diperoleh, begitupun sebaliknya (Haryono, 2005:155).

Berdasarkan tabel 1.1 pula terlihat adanya penurunan biaya operasional pada tahun 2016 sebesar Rp. 4,73 miliar dan pada tahun 2017 sebesar Rp. 1,27 miliar. Namun hal tersebut tidak diikuti oleh kenaikan laba perusahaan. Hal ini juga menentang teori yang menyebutkan bahwa tingginya biaya operasional akan membuat penurunan laba begitu juga sebaliknya (Juki, 2008:9).

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah biaya modal berpengaruh terhadap laba perusahaan.
2. Apakah biaya penyusutan aset tetap berpengaruh terhadap laba perusahaan.
3. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap laba perusahaan.

## **C. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi terkait sejauh mana pengaruh biaya modal, biaya penyusutan aset tetap, dan biaya operasional dalam meningkatkan laba perusahaan yang nantinya setelah diolah dapat dijadikan bahan pertimbangan lebih lanjut.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah biaya modal berpengaruh terhadap laba perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah biaya penyusutan aset tetap berpengaruh terhadap laba perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah biaya operasional berpengaruh terhadap laba perusahaan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sarana untuk menambah wawasan, ilmu, dan pemahaman bagi penulis. Selain itu juga penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi untuk mengkaji topik-topik dengan

1  
masalah terkait pengaruh terhadap laba perusahaan.

## II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

### A. Biaya Modal

Biaya modal adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh aset tetap, meningkatkan efisiensi operasional dan kapasitas produktif aset tetap, serta memperpanjang masa manfaat aset tetap. Biaya-biaya ini biasanya dikeluarkan dalam jumlah yang cukup besar namun tidak sering terjadi (Hery, 2016:270).

Biaya modal terbagi atas pergantian peralatan, ekspansi produk yang sudah ada, penambahan pabrik, dan pengeluaran perusahaan yang disesuaikan dengan hukum yang berlaku (Saphiro, 2005).

Biaya modal dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\Delta FA_t = NFA_t + Dept - NFA_{t-1}$$

Keterangan :

$\Delta FA_t$  = Perubahan aktiva tetap yang diakui sebagai CAPEX

$NFA_t$  = nilai aktiva tetap bersih periode t

$Dept$  = Depresiasi atau penyusutan aktiva tetap periode t

$NFA_{t-1}$  = nilai aktiva tetap bersih periode t-1

### B. Biaya Penyusutan Aset Tetap

#### 1. Pengertian Aset Tetap

Aset Tetap adalah aset berwujud, diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu, digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun periode akuntansi (Ely Suhayati, Sri Dewi Anggadini, 2009:247)

#### 2. Pengertian Penyusutan

Menurut PSAK No. 17 :

“Penyusutan adalah alokasi jumlah suatu aktiva yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi. Penyusutan untuk periode akuntansi dibebankan ke pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung.”

Dalam penghitungan penyusutan terdapat beberapa metode yang

dipergunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode garis lurus yang dapat dihitung sebagai berikut :

$$BP = \frac{HP - ENR}{n}$$

Keterangan :

BP = Biaya Penyusutan

HP = Harga Perolehan

ENR = Estimasi Nilai Residu

n = Estimasi Masa Manfaat

### C. Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari-hari. Biaya operasional terbagi atas biaya pemasaran, biaya administrasi, dan biaya keuangan (Jopie Yusuf, 2006:33).

Adapun untuk menghitung biaya operasional adalah sebagai berikut :

$$BOP = \text{Biaya penjualan} + \text{Biaya administrasi/umum}$$

### D. Laba

Laba merupakan selisih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Adapun jenis-jenis laba antara lain laba kotor, laba operasi, dan laba bersih (Supriyono,2002:177).

Adapun laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba operasi karena dianggap dapat menilai kinerja perusahaan dan bertujuan untuk memisahkan kegiatan operasi usaha dari kegiatan keuangan.

Laba operasi sendiri didapatkan dengan mengurangi laba kotor dengan beban operasi, dapat digambarkan sebagai berikut :

$$\text{Laba Operasi} = \text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan} - \text{Beban Operasional}$$

### E. Kerangka Pemikiran

#### 1. Pengaruh Biaya Modal Terhadap Laba

Biaya Periode bisa bermanfaat untuk memperoleh pendapatan (laba) dalam beberapa periode akuntansi dan ada juga yang memberi manfaat hanya untuk periode akuntansi yang berjalan. Apabila biaya yang

dikeluarkan ini hanya bermanfaat untuk satu periode akuntansi maka disebut pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*). Dan apabila biaya ini memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi dapat disebut pengeluaran modal (*capital expenditure*) (Firdaus Ahmad dan Abdullah, 2012:30).

## **2. Pengaruh Biaya Penyusutan Aset Tetap Terhadap Laba**

Jumlah dari beban penyusutan aset tetap sangat tergantung pada metode yang diterapkan perusahaan. Semakin tinggi biaya penyusutan aktiva sebuah perusahaan, laba akan semakin berkurang. Sebaliknya semakin rendah biaya penyusutan, maka semakin besar laba yang diperoleh (Haryono, 2005:155).

## **3. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba**

Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki pengaruh besar di dalam menentukan keberhasilan perusahaan dalam upaya mencapai tujuan yaitu laba usaha. tingginya biaya operasional akan membuat peningkatan laba turun, begitu juga jika nilai biaya operasional rendah maka peningkatan laba naik (Juki, 2008:9).

## **F. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis yang telah dipaparkan sebelumnya maka peneliti mengambil keputusan sementara (hipotesis) sebagai berikut :

H1 : Biaya Modal Berpengaruh Terhadap Laba

H2 : Biaya Penyusutan Aset Tetap Berpengaruh Terhadap Laba

H3 : Biaya Operasional Berpengaruh Terhadap Laba

## **III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

### **A. Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam penulisan ini meliputi (1) biaya modal, (2) biaya penyusutan aset tetap, (3) biaya operasional, dan (4) laba perusahaan.

### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini

metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul meliputi biaya modal, biaya penyusutan aset tetap, biaya operasional dan laba. Sedangkan metode verifikatif pada penelitian ini digunakan untuk menguji besarnya pengaruh biaya modal, biaya penyusutan aset tetap, dan biaya operasional terhadap laba. Pendekatan kuantitatif dimaksudkan untuk memusatkan gejala-gejala yang memiliki karakteristik tertentu dan hakikat diantara variabel-variabel dan dianalisis menggunakan teori yang objektif.

## **C. Operasional Variabel**

Adapun penjelasan untuk setiap variabel adalah sebagai berikut :

1) Variabel bebas, yaitu variabel yang menjadi sebab berubahnya.

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel bebas adalah biaya modal, biaya penyusutan aset tetap, dan biaya operasional.

2) Variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang dalam penelitian ini adalah laba.

Agar lebih jelas terkait operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1

## **D. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan<sup>2</sup> layanan perdagangan dan investasi sub sektor komputer dan pelayanan yang terdaftar di Bursa Ef<sup>2</sup> Indonesia Periode 2013-2018 yang berjumlah 5 perusahaan yang terdiri dari 30 laporan keuangan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yang mana menggunakan seluruh sampel dalam penelitian. Data yang digunakan dalam laporan keuangan yang diteliti meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan penyusutan aset tetap, dan catatan atas laporan keuangan.

## **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1) Analisis Deskriptif Biaya Modal**

Rata-rata biaya modal terendah yang dikeluarkan oleh perusahaan dimiliki oleh PT. LMAS. Hal ini disebabkan oleh

penjualan pada aset yang dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan biaya modal terbesar yang dikeluarkan perusahaan dimiliki oleh PT. DNET. Pengeluaran ini termasuk penambahan aset, perbaikan, dan regenerasi.

## 2) Analisis Deskriptif Biaya Penyusutan Aset Tetap

Rata-rata biaya penyusutan aset tetap terbesar yang dikeluarkan oleh perusahaan ada pada PT.ASGR dan rata-rata terkecil ada pada PT.DNET. Besar kecil nilai penyusutan aset tetap pada perusahaan tergantung pada jumlah dan jenis aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

## 3) Analisis Deskriptif Biaya Operasional

Rata-rata biaya operasional terbesar yang dikeluarkan oleh perusahaan dimiliki oleh PT. ASGR dan rata-rata biaya operasional terkecil ada pada PT. LMAS. Besarnya biaya operasional disebabkan oleh meningkatnya beban penjualan, beban administrasi, beban umum dan beban pemasaran

## 4) Analisis Deskriptif Laba Operasi

Rata-rata laba operasi tertinggi yang diperoleh perusahaan ada pada PT.ASGR, sedangkan rata-rata laba operasi terendah dimiliki oleh PT. LMAS. Tinggi rendahnya nilai laba operasi disebabkan oleh banyak faktor diantaranya penjualan, beban pokok penjualan, beban penjualan, beban umum dan administrasi, selisih kurs, dan beban lainnya.

## B. Pembahasan

### 1) Pengaruh Biaya Modal Terhadap Laba

Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi dapat disimpulkan terdapat hubungan yang sangat rendah dengan arah positif antara biaya modal dan laba perusahaan. Hal ini menunjukkan apabila biaya modal mengalami kenaikan maka laba juga akan ikut naik, begitupun sebaliknya. Hasil perhitungan koefisien determinasi parsial menunjukkan biaya modal mampu mempengaruhi laba sebesar 1,11%. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji-t secara parsial biaya modal berpengaruh secara tidak signifikan terhadap laba. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini kurang bisa membuktikan keterkaitan antara biaya modal dan laba.

Simpulan diatas dapat menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya yang terjadi pada PT Limas Indonesia yang mengeluarkan biaya modal pada tahun 2014 dan 2015 namun perusahaan mengalami penurunan laba selama tiga tahun berturut-turut. Fenomena tersebut wajar terjadi karena banyak faktor yang dapat mempengaruhi laba yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti penjualan, volume penjualan, biaya produksi, biaya promosi, dll.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nursakti Niko dan Aria Farah Mita (2017) yang menyebutkan adanya pengaruh positif Biaya Modal Terhadap Laba.

### 2) Pengaruh Biaya Penyusutan Aset Tetap Terhadap Laba

Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi dapat disimpulkan terdapat hubungan yang kuat antara biaya penyusutan aset tetap dan laba dengan arah negatif. Hal ini menunjukkan apabila biaya penyusutan aset tetap mengalami kenaikan maka laba akan turun, begitupun sebaliknya. Hasil perhitungan koefisien determinasi parsial menunjukkan biaya penyusutan aset tetap mampu mempengaruhi laba sebesar 19,86%. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji-t secara parsial biaya modal berpengaruh signifikan terhadap laba.

Simpulan diatas dikatakan dapat membuktikan dan menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya yang terjadi pada PT Limas Indonesia Makmur, yang mana pada saat Biaya Penyusutan Aset Tetap menurun tetapi Laba yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan. Hal ini wajar terjadi karena banyak faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti biaya produksi, biaya penjualan, biaya promosi, dll.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Samuel dan Jantje (2014) yang mengatakan bahwa laba operasi dipengaruhi oleh biaya penyusutan aset tetap.

### 3) Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba

Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi dapat disimpulkan terdapat hubungan yang sangat kuat antara biaya operasional dan laba dengan arah positif. Hal ini menunjukkan apabila biaya penyusutan aset tetap mengalami kenaikan maka laba akan naik, begitupun sebaliknya. Hasil perhitungan koefisien determinasi parsial menunjukkan biaya operasional mampu mempengaruhi laba sebesar 53,71%. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji-t secara parsial biaya modal berpengaruh signifikan terhadap laba.

Hasil penelitian diatas dikatakan dapat menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya seperti yang terjadi pada PT Limas Indonesia Makmur yang mengalami penurunan biaya operasional pada tahun 2016 dan 2017 namun tidak diikuti oleh kenaikan laba operasi. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam melakukan efisiensi biaya operasional, fenomena tersebut juga bertentangan dengan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli ketika Biaya Operasional turun maka perolehan laba naik, maupun sebaliknya. Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil bahwa Biaya Operasional dan Laba memiliki hubungan yang searah, artinya apabila Biaya Operasional turun maka Laba akan naik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agung Gunawan (2013) yang menyatakan adanya pengaruh biaya operasional terhadap laba secara signifikan.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

1. Biaya Modal (*Capital Expenditure*) berpengaruh terhadap Laba pada Perusahaan Layanan Perdagangan dan Investasi Sub Sektor Komputer dan Pelayanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. Dimana semakin tinggi biaya modal yang dikeluarkan perusahaan perolehan laba pun akan semakin tinggi.
2. Biaya Penyusutan Aset Tetap berpengaruh terhadap Laba pada Perusahaan Layanan Perdagangan dan

Investasi Sub Sektor Komputer dan Pelayanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. Dimana setiap kenaikan dari biaya penyusutan aset tetap akan menurunkan nilai laba.

3. Biaya Operasional berpengaruh terhadap Laba pada Perusahaan Layanan Perdagangan dan Investasi Sub Sektor Komputer dan Pelayanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. Dimana setiap kenaikan biaya operasional akan meningkatkan nilai laba perusahaan.

### B. Saran

#### 1) Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan Layanan Perdagangan dan Investasi Sub Sektor Komputer dan Perdagangan yang memperoleh Laba Operasi rendah atau cenderung menurun yang disebabkan oleh meningkatnya biaya penyusutan aset tetap dan biaya operasional sekiranya membuat perhitungan yang lebih matang terkait pengelolaan beban-beban tersebut sehingga perusahaan dapat menaikkan nilai perolehan laba operasional yang nantinya akan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan. Pengalokasian biaya modal yang baik juga perlu dipertimbangkan melihat perbandingan antara perusahaan yang terus menaikkan biaya modal tidak serta merta menaikkan nilai laba. Artinya pengalokasian biaya modal perlu direncanakan dengan baik agar tercapai harapan menaikkan laba operasi perusahaan dalam lebih dari satu periode.

#### 2) Bagi Investor

Investor dapat menggunakan analisis Biaya Modal, Biaya Penyusutan Aset Tetap, Biaya Operasional dan Laba Operasi sebagai acuan dalam melakukan investasi. Meskipun ketiga variabel tersebut mempengaruhi perolehan laba sebesar 74,68% namun masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi laba operasi. Sehingga investor dapat lebih tepat dalam mengambil keputusan investasinya.

**3) Bagi Pengembang Ilmu**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Biaya Modal, Biaya Penyusutan Aset Tetap, Biaya Operasional dan Laba Operasi serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu ekonomi.

**4) Bagi Peneliti Selanjutnya**

Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel lainnya dalam menilai pengaruh terhadap laba. Selain itu penulis menyarankan untuk melakukan penelitian dengan objek yang berbeda dan memperbanyak sampel sehingga dapat memperkuat signifikansi dalam mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

**VI. DAFTAR PUSTAKA**

- .Dewanto, Eko. 2009. *Pengaruh Capital Expenditure Terhadap Laba pada Perusahaan Manufaktur Periode 1999-2007*. Skripsi. Depok : Universitas Indonesia.
- Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini. 2009. *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Firdaus A.D dan Abdullah. 2010. *Ikhtisar Lengkap : Pengantar Akuntansi*. Edisi 3. Jakarta : Lembaga Penerbit FEUI
- Gitman, Lawrence. 2009. *Principle of Manajerial Finance*. United States : Pearson Addison Wesley
- Hansen., Mowen. 2004. *Manajemen Biaya, Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Haryono, J.A. 2005. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : IAI
- Jopie, Yusuf. 2006. *Analisis Kredit Untuk Account Officer*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Mairuhu, Samuel., Tinangon, Jantje J. 2014. *Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Implikasinya terhadap Laba Perusahaan pada Perum Bulog Divre Sulut dan Gorontalo*. Jurnal Riset Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi Vol.2 No. 4 Hal. 404-412.
- Munawir S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Nursakti Niko R dan Aria Farah M. 2017. *The Effect of Capital Expenditure and Market Share on Profits per Region in an Indonesian Mobile Telecommunications Company*. Journal Advances in Economics, Business and Management Research (AEBMR) Vol. 55
- Saefudin, Agung Gunawan. 2013. *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba : Studi Kasus pada PDAM Kabupaten Purwakarta Periode 2006-2010*. Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Saphiro, Alan. 2005. *Capital Budgeting and Investment Analysis*. New Jersey : Pearson Prentice Hall
- Supriyono. 2009. *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan*. Yogyakarta : BPFE
- Umar Juki. 2008. *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas*. Bandung : UNIKOM



## LAMPIRAN

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Biaya Modal/ <i>Capital Expenditure</i> (X <sub>1</sub> )	CAPEX adalah pengeluaran perusahaan yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan (laba) sepanjang periode lebih dari satu tahun (Carter dan Usry, 2002:539)	$\Delta FA_t = NFA_t + Dept - NFA_{t-1}$ (Syamsuddin, 2007:136)	Rasio
Biaya Penyusutan Aset Tetap (X <sub>2</sub> )	Penyusutan didefinisikan sebagai proses akuntansi dalam mengalokasikan biaya aset berwujud ke beban dengan cara yang sistematis dan rasional selama periode yang diharapkan mendapat manfaat dari pengguna aset tersebut. (Kieso, Weygandt and Warfield, 2011:520)	$Bp = \frac{HP - ENR}{Estimasi\ Masa\ Manfaat}$ Keterangan: Bp : Biaya Penyusutan HP : Harga Perolehan ENR : Estimasi Nilai Residu (Hery, 2016:281)	Rasio
Biaya Operasional (X <sub>3</sub> )	Biaya operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari-hari. (Jopie Yusuf, 2006:33)	Biaya Operasional = Biaya penjualan + Biaya administrasi/umum (Syafri Harahap, 2011:86)	Rasio
Laba Operasi (Y)	Selisih antara laba burto dan beban usaha disebut laba usaha atau laba operasi. Laba operasi adalah laba yang	Laba Operasi = Penjualan – Harga Pokok Penjualan – Biaya Operasional (Keown, 2005:33)	Rasio

	diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan (Soemarso, 2005:226)		
--	---	--	--

**Tabel 4.1**  
**Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	81102,77817
Most Extreme Differences	Absolute	0,106
	Positive	0,106
	Negative	-0,065
Kolmogorov-Smirnov Z		0,579
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,891
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

**Tabel 4.2**  
**Analisis Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	195228,193	33916,952		5,756	,000
Capital Expenditure (X1)	,105	,177	,060	,596	,557
1 Biaya Penyusutan Aset Tetap (X2)	-,543	,114	-,488	-4,784	,000
Biaya Operasi (X3)	,733	,095	,763	7,677	,000

a. Dependent Variable: Laba Operasi (Y)

**Tabel 4.3**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Keeratan
0,0 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat
0,81 – 1,00	Sangat Kuat



**Tabel 4.4**  
**Koefisien Korelasi Biaya Modal dan Laba Operasi**

**Correlations**

Control Variables			Capital Expenditure (X1)	Lab a Operasi (Y)
Biaya Penyusutan Aset Tetap (X2) & Biaya Operasional (X3)	Biaya Modal (X1)	Correlation	1,000	,116
		Significance (2-tailed)	.	,557
		df	0	26
	Lab a Operasi (Y)	Correlation	,116	1,000
		Significance (2-tailed)	,557	.
		df	26	0

**Tabel 4.5**  
**Koefisien Korelasi Biaya Penyusutan Aset Tetap dan Laba Operasi**

**Correlations**

Control Variables			Biaya Penyusutan Aset Tetap (X2)	Lab a Operasi (Y)
Biaya Operasional (X3) & Capital Expenditure (X1)	Biaya Penyusutan Aset Tetap (X2)	Correlation	1,000	-,684
		Significance (2-tailed)	.	,000
		df	0	26
	Lab a Operasi (Y)	Correlation	-,684	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		df	26	0

**Tabel 4.6**  
**Koefisien Korelasi Biaya Operasional dan Laba Operasi**

**Correlations**

Control Variables			Biaya Operasional (X3)	Lab a Operasi (Y)
Capital Expenditure (X1) & Biaya Penyusutan Aset Tetap (X2)	Biaya Operasional (X3)	Correlation	1,000	,833
		Significance (2-tailed)	.	,000
		df	0	26
	Lab a Operasi (Y)	Correlation	,833	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		df	26	0

**Tabel 4.7**  
**Koefisien Determinasi Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Standardized Coefficients	Correlations			
		Beta	Zero-order	Partial	Part
1	Biaya Modal (X1)	,060	,187	,116	,059
	Biaya Penyusutan Aset Tetap (X2)	-,488	-,407	-,684	-,471
	Biaya Operasional (X3)	,763	,704	,833	,756

a. Dependent Variable: Laba Operasi (Y)

**Tabel 4.8**  
**Koefisien Uji Hipotesis Laba Operasi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	195228,193	33916,952		5,756	,000
1 Biaya Modal (X1)	,105	,177	,060	,596	,557
Biaya Penyusutan Aset Tetap (X2)	-,543	,114	-,488	-4,784	,000
Biaya Operasional (X3)	,733	,095	,763	7,677	,000

a. Dependent Variable: Laba Operasi (Y)

# PENGARUH BIAYA MODAL, BIAYA PENYUSUTAN ASET TETAP, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA PERUSAHAAN

## ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[text-id.123dok.com](http://text-id.123dok.com)

Internet Source

2%

2

Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf  
Tangerang

Student Paper

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%